

## BELANDA TIDAK POEAS Samboetan di Den Haag

DJAKARTA, 10 Djoeni (Antara). — Oesoel balasan Repoeblik di Den Haag sedang dipeladjar dengan segala kesonggoehan jang dikehendaki oleh keadaan, demikian Aneta. Dalam pada itoe dapat dikatakan bahwa keson per tema tentang oesoel balasan itoe agak menjetjwakan. Pendapat kalangan Pe merintah ini oesoel balasan Repoeblik itoe dapat disebotkan seboeah naskah jang bagoes djika ia mengenai proses sipil.

### SOEGARDO DISINGKIRKAN NADJAMOEDIN

Makasar, 10—6 (Antara).  
Nadjamoedin „perdana menter” NIT telah mengeloearkan poe toesan oentoek menjingkirkan Soegardo dari Makasar, demikian pembantoe „Antara” dari Makasar. Alasannya beloeom diketahoei, moengkin Soegardo akan di bawa oleh polisi ke Djawa.  
Soegardo adalah salah seorang anggota pengeroes besar „Kedaulatan Rakjat”, anggota panitia persiapan pembentoean „Parnadi” goeroe S.M.P. nasional dan pemimpin madjallah „Pedoman”.

### BUNG KARNO PELINDOENG PANITIA BESAR KONPERENSI WFDY

Jogja, 10—6 (Antara).  
Bung Karno telah menerima baik permintaan pelindoeng panitia besar konperensi WFDY di Asia. Mendjadi pelindoeng poela wakil presiden dan perdana menteri. Selandjoetnja oleh panitia tersebut djika mendjadi anggota2 penasihat toean: Prof. Soenarjo Kolopaking (tentang kehakiman), Prof. Dr. Asikin (tentang kesehatan), Prof. Dr. Poerbotjarko dan Kihadjar Dewaritoro (tentang keboedajaan dan kesenian) dan semoea menteri negara Repoeblik Indonesia. Djega pemimpin2 loear negeri misalinja: Nehru (India), U Ba Maw (Birma) diminta oentoek mendjadi anggota kehormatan.

### BELANDA BEROESAHA MENDJALANKAN KERETA API DI BOGOR

Koestomo meminta Roemah Sakit Bogor, 10—6 (Antara).  
Pihak Belanda di Bogor, moelai tanggal 5—6 mengadakan pertjoeaan mendjalankan kereta api kedjoeroesan Maseng dengan masinisnja seorang Indonesia jang dahoeloe pernah masoek kamp dan beberapa orang pegawai biasa. Kereta api jang berdjalan kedjoeroesan Pasar Minggoe dioeroes oleh beberapa orang pegawai Belanda dan kaki tangan Koestomo, sedang seorang bernama Soelaiman jang tak tahoe menahoe soal kereta api diangkat djadi kepala setasioen. Seorang dari doea motoris DKARI jang sedjak beberapa lama dipaksa bekerdja kini telah dapat meloloskan diri.  
Dengan mendjandjikan gadji besar dan pembagian barang2 para pekerdja dipikat agar bekerdja teroes.

Roemah ketoea Sobsi digeledah. Roemah toean Soedjadi, ketoea Sobsi daerah Bogor tanggal 7—6 malam digeledah Belanda karena katanja banjak menjimpan „sendjata”. Banjak orang datang setiap hari keroeamah toean Soedjadi oentoek mengeroes soal pembagian bahan makanan jang dikeloear oleh toean tersebut.

Pegawai2 roemah sakit mogok. Tanggal 27—5 roemah sakit oemoem negeri Bogor didatangi oleh beberapa orang kaki tangan Koestomo selekoe soeroehan Belanda jang bermaksoed meminta roemah sakit tersebut oentoek dipakai oleh militer Belanda. Dr. Soedirman kepala roemah sakit itoe mendjawab bahwa kalau benar2 Pasoendan akan meminta roemah sakit tersebut hendaknya Pasoendan heroes papat menjedjikan dahoeloe staf pegawai jang dapat menggantikan kedoeoeken pegawai2 Repoeblik.

Dalam hal ini kami beri kesempatan hingga 14 hari dan kami bersedia meninggalkan roemah sakit ini bila betoe2 Pasoendan sanggup mengeroes dan menempatkan pegawai2 jang ahli, kata Dr. Soedirman lebih djoech.

Achirnja para pegawai roemah sakit tbt dari djeroerawat hingga baboe dan djongso jang setelah beberapa hari teroes meneroes menjetjap edjekan jang meloeaki perasaan, serentak meninggalkan roemah sakit itoe sedang Dr. Soedirman dan doea orang mantri tetap tinggal disitoe menoeonggoe hingga 14 hari.

Para pegawai Repoeblik baroe hendak masoek bekerdja kembali setelah mendapat perintah resmi dari P. M. Sjahrir dan status roemah sakit tersebut tetap sebagai bermoela.

Tetapi disini oeroesan melaksanakan persetoedjoean Linggardjati haroes dilangoengkan dengan keachjian kengeraan jang konstruktif meminta jang lain dari djawaban jang perloe seperti jang diberikan Repoeblik jang djawabanja djoech benar menjimpang dari roch Linggardjati. Roepanja Repoeblik maoe mendoedoeki tempat jang berpengeroeh besar di Indonesia dengan meroegikan bagian2 jang memandng dirinja teman2 jang berhak sama dalam pembangoenan negara Indonesia. Oesoel balasan itoe memoeat penjingkirkan atas ptoeran jang diadatkan selaras per setoedjoean Linggardjati jang berhoedoengon dengan masa dan federasi di pratikkan.

Dalam nota Belanda didesak soepaja perloe didjalankan pelbagai oesaha per ekonomian Indonesia karena ini bersanggokel paoet dengan kewadiban internasional pemerintah Belanda. Oesoel balasan Repoeblik memberi kesan bahwa pemerintah Repoeblik maoe memperlambat pekerdjaan bagi persetoedjoean Linggardjati dan kesalahannya dilemparkan kepada Belanda. Seboeah harian Belanda mendengar kabar bahwa dewan menteri Belanda kemarin bersidang oentoek meroendingkan djawaban Indonesia.

## Djawaban Indonesia soekar oentoek diseboet memoaskan

PENDAPAT KALANGAN BELANDA.

DJAKARTA, 10 Djoeni (Antara). — Pada malam oesoel balasan Repoeblik kepada komisi djenderal dioemoekkan, kata kantor perkabaran Belanda, hanja terdengar reaksi sementara dalam kalangan Belanda. Kalangan jang tidak resmi berpendapat bahwa oesoel balasan Repoeblik dalam segala hal tidak tjotok dengan bentoek jang telah dipandang sebagai garis terachir sehingga kedjernihhan jang dikehendaki tidak tertjapai dengan ini.  
Instansi resmi kini sedang sibok mepeladjar sedalam2nja nota balasan Indonesia itoe dan agaknya mereka tidak akan lekas menjatakan pendapatnja sebeloem komisi djenderal tiba di Djakarta.

Sekembalinja Prof. Schermerhorn dan V. Pol akan segera disiapkan nasihat komisi djenderal bagi pemerintah Belanda. Tapi sebeloem achir minggu ini nasihat itoe moengkin beloeom dapat dikirirkan ke Den Haag.

Dikalangan politik jang-boekan pembesar orang mendapat kesan bahwa oesoel balasan Repoeblik itoe dalam beberapa hal langsoeng menjimpang dan tidak memenehi keinginan Belanda dan apa jang moela2nja disepakati ditarik lagi dengan mengemoekkan pembatasan dan sjarat2 jang dijatakan belakangan. Orang2 boekan dari kalangan pemerintah berpendapat bahwa mengingat nota komisi djenderal jang bersifat ultimatif itoe maka tjara djawaban dari delegasi Indonesia ini soekar akan disebotkan memoaskan. Ahli2 keoeangan dan ekonomi jang boekan pembesar mengatakan bahwa fasal2 tentang ekonomi dalam oesoel balasan Repoeblik agak kasar.

Banjak hal jang termaktob disana meroeroet teori akan memboelkan pertoeakan pikiran dan boleh dipandang lebih akademis daripada perloe dan soekar diterima sebagai djawaban atas garis jang ditoejoeakkan oleh pihak Belanda oentoek menjesaikan soal-soal keoeangan di ekonomi. Terutama jang berkenaan dengan pengembangan milik asing tentang oeroesan barang makanan bersama, semoea ini kata mereka tidak memoeaskan. Seorang ahli keoeangan Belanda menjatakan pendapatnja tentang fasal2 keoeangan dan ekonomi dalam oesoel balasan Repoeblik itoe. „Djika kedoea pihak tidak soenggoeh2 memboeang tjara mengambil dengan tangan kiri apa jang diberikan dengan tangan kanan, dengan peroeendingan ini orang tidak akan keloear dari kesoeakaran”.

### SEMBOELOENGAN DISERANG LAGI

Banjoewangi, 10—6 (Antara).  
Pagi ini djam 10.20 pantai Semboeloe ngan diserang lagi oleh kapal Belanda dengan meriam. Hingga berita ini diboeat jeitoe djam 11.25 kapal jang melapas kan tembakan2 itoe masih tampak. Keroesakan beloeom diketahoei. Tanggal 8 dan 9—6 sepi.

### PARA PEDAGANG TIONGHOA DAN OESOEL BELANDA

Sekitar keroegian dari penahanan kapal-kapal oleh Belanda

Singapoera, 10—6 (Reuter).

Para pedagang Tionghoa di Singapoera tidak soedi menerima oeng sebanjak 500.000 Straits dollar sebagai pembajar keroegian barang2 dari enam boeah kapal jang telah ditahan Belanda antara Indonesia dan Singapoera, demikian keterangan Lee Kong Chian ketoea Dewan Perniagaan Singapoera.

Para pedagang tersebut me-noentoet sama sekali 4.000.000 Straits dollar oentoek harga barang2 jang telah disita Belanda dari mana 1 selengah djoea oentoek pembajar keroegian kapal itoe.

Oesoel Belanda jang telah diterima kemarin, selandjoetnja mengemoekkan bahwa pembajaran keroegian itoe tidak dengan kon-tan, akan tetapi Belanda mendjamin rantjangan perniagaan jg sesoenggoehnja antara Indonesia dan Singapoera.

Toean Lee selandjoetnja mengoendang pedagang2 Tionghoa oentoek mengadakan pertemoean goena memperbintjangkan oesoel itoe.

### BADAN PEMBANTOE DJAWATAN PERSEDIAAN DAN PEMBAGIAN BAHAN MAKANAN.

Jogja, 10—6 (Antara).

Menoeroet ketetapan menteri negara oeroesan makanan tanggal 4—6 di-poetoeskan memberitoe badan pembantoe djawatan persediaan dan pembagian bahan makanan jang berkedoedoe kan di Jogja dan berkewadiban membantoe dan menasihati pimpinan djawa tan2 persediaan dan pembagian bahan makanan dalam penjoesoenan dan penetapan tentang rentjana anggaran belandia, politik tentang pengemoellan dan pembagian bahan makanan, memardjoekkan oesoel2 dan lain2 lagi berkenaan oesaha2 djawatan. Badan tersebut berdjoealah sebanjak2nja 7 orang jang terdiri atas wakil2 golongan politik, sosial, perboeroehan, kemiliteran, dalarn negeri, kemakmoeran, keoeangan, dan perhoebongan jang masing2 diangkat oleh menteri negara oeroesan makanan boeat satoe tahoen lamanja.

## Pedato radio Prof. Schermerhorn KETIKA AKU AN KEMBALI KE INDONESIA.

DJAKARTA, 10—6 (Antara). — Aneta mengabarkan bahwa sebeloem ter bang lagi ke Indonesia Prof. Schermerhorn didalam pidato radionja antara lain berkata: „Djika sernoeai keadaan tentang Indonesia diletakkan sebelah menjebelah, kadang2 saja tjenderong mempertjajai hanja apa2 jang saja lihat dgn mata sendiri; meskipun begitoe saja masih berhati2. Orang2 jang bertanggung djawab haroes menjtjoba menggambaran didepan mata hatinja seloe-roeh kenjataan jang menentoeakan apa jang haroes dikerdjakan dan diatas itoe timboel toedjoeari jang haroes kita tjapai. Tjara menjtjapai toedjoean itoe ditentoeakan oleh rasa kebadjikan dan kedjahatan.

Karena rakjat Indonesia tidak mempoenjai organisasi jang koekat dalam pembangoenan negara seperti kita, maka banjaklah didjoeimpoi kekoerangan ditjap2 lapangan. Geroegon jang berbahaja ialah ketakoeatan dan keberanian tapi tiap2 orang jang insjaf bahwa sebeloem achir dari kedoeoeken tiap2 nisbah kolonial haroes menjap dari seloe-roeh doenia, haroes djoea sedia bekerdja dalam bentoek, baroe jang didalam njang bangsa Belanda dan bangsa Indonesia doedoek sama, rendah dan tegak sama tinggi. Apakaha dalam hati ketjil kita sendiri kita tidak soeka mengeloearkan tangan persahabatan kepada bangsa In-

## Desakan Amerika tentang hasil boemi Indonesia

### Sedjarah Memorandum 10 Mei 1947

PADA BELANDA DAN REPOEBLIK INDONESIA.

Koresponden „N.R.C.” di Djakarta baroe2 ini telah dapat menjarkan isi memorandum Amerika Sarikat jang bertanggal 10 Mei 1947. Memorandum itoe di hadapkan oleh Amerika Serikat kepada kedoea pemerintah, Belanda dan Indonesia.

Adapoen isinja mengenai soal ekonomi, dan didalamnja dikatakan bahwa banjak maskapai2 partikoelir disana bertanjakan bagaimana soal export dan import didaerah Repoeblik.

Pemerintah Amerika Serikat dalam memorandum itoe menjatakan pendapatnja bahwa Amerika ingin sekali soepaja persetoedjoean Linggardjati jang menghasilkan soesana perhoebongan baik antara Indonesia — Belanda lekas tertjapai dalam tempo sesingkat2nja.

Amerika bertanja pendjelasn bagaimana dengan soal2 kapal Amerika jang ingin masoek pelaboehan Repoeblik dan mengangoet hasil boemi dari sitoe. Ditanjakan lagi, soedahkah dibentoeak komisi bersama oeroesan ekonomi itoe Djika soedah, bagaimana pekerdjaan-nya waktoe ini dan apa2 hak serta kewadibannja tentang masoek dan keloean-nya barang2.

Seteroesnja memorandum itoe bertanja apakah soedah tertjapai persetoedjoean oentoek mengeloearkan barang barang hasil onderneming. Seandainja beloeom dapatkah diatoer boeat semantara waktoe bagaimana djalannja mengeloearkan hasil boemi ini, dengan pengertian misalinja harga hasil boemi itoe nanti dibelakang ditetapkan kepada siapa mestinja diserahkan.

Sebagai disarkan oleh „Antara” dari Jogja kemarin doeloe (lihat „Waspada” kemarin — red Wsp.), memorandum itoe telah diserahkan oleh Amerika kepada pemerintah Repoeblik dengan perantaraan pemerintah Belanda (sebagai dikatakan Sjahrir: „formeel”) — red Wsp.).

Pada tanggal 19 Mei, pemerintah Repoeblik telah menjerahkan pendjawan- bannja langsoeng kepada konsol-djenderal Amerika Serikat di Djakarta.

Djawaban itoe mengemoekkan soea toer rantjangan sebak2nja, sebeloem tertjapai hasil peroeendingan dalam soal hasil perkeboenan tersebut.

Isinja yakni:

(1) Persediaan hasil2 boemi jang masih ada sekarang didaerah Repoeblik, djika tidak karena dibotoeoekkan dalam negeri sendiri, selekas2nja dikeloearkan atas oesaha soetoe badan organisasi bersama jang dibantoe oleh

toek itoe. Dalam badan organisasi tersebut doedoek mendjadi pengeroesan-nya wakil2 dari keradjaan Belanda dari Repoeblik Indonesia dalam taraf jang sama.

(2) Tjara pelaksanaannja, djika hasil boemi itoe dikeloearkan dari pelaboehan jang didoedoeki Belanda terserah kepada Belanda dan djika dikeloearkan dari pelaboehan Repoeblik terserah kepada Repoeblik sendiri.

(3) Kedoea belah pihak haroes memberikan bantoean dalam soal pengangoentan.

(4) Hasil boemi jang dikeloearkan haroes ditjatat dari mana datangnja, baik poen tentang waktoe ia dihasilkan.

(5) Segala deviezen dari harga pendjoealan hasil boemi itoe, didaftarkan atas nama badan organisasi jang dimaksoed dalam ajat 1.

(6) Dalam ketentoean ini tidak bermasoesk hasil2 boemi: a) milik rakjat, b) kebon kepoenjaan Repoeblik, c) onderneming kepoenjaan rakjat Repoeblik.

Sekian isi djawaban pihak Repoeblik. Akan tetapi tentang djawaban ini, menoeroet „Nieuwsgier” 9 Djoeni jang baroe laloe, konsol djenderal Amerika Walter Foote telah menerangkan pada koresponden „Aneta” bahwa ia tidak ada menerima djawaban resmi dari pihak Repoeblik berkenaan dengan memorandum-Washington.

Meskipun demikian dr. Foote mengangoeki telah pernah berbitjara dengan Dr. Gani tentang memorandum Amerika. Katanja Dr. Gani ada membawa rantjangan jang menoeroet dr. Foote tidak resmi.

Apakah dr. Foote atau Amerika akan meneroeskan tegih formeelnja, seperti dikatakan Sjahrir, masih djadi pertjanjaan.

Dalam pada itoe dapat dikabarkan bahwa pihak Belanda soedah mema-soekkan djawabannja pada tanggal 5 Djoeni jang baroe laloe, jang isinja seroepa dengan pendirian Belanda sendiri dalam nota komisi djenderal, lampiran IV.

## USA negara jg sangat militeristis

KATA IVAN LENIN

MOSKOW, 9 Djoeni (Antara-Reuter). — USA kini telah menjelma mendjadi negara jang bersifat militeristis. Demikian keritik Prof. Ivan Lenin hari ini dimadjalah Soviet „World Economics and Politics” terhadap politik Presiden Truman. Dikatakannja sampai sekarang adalah karena monopoli atas sendjata2 Mereka kini menpoenjai tentera berlebih-lebihan lebih besar dari sebeloem perang. Anggaran belandja militer mereka adalah doabelas kali lebih besar dari sebeloem perang.

Kalangan militer selaloe mengandjoerkan soepaja dilakoekan diplomasi atoomenja oentoek menjtjapkan soetoe sistem doenia jang dinginjnja oentoek mendapatkan pangkalan2 baginja di koetoeb Oelara dan politik kekerasan dan perkosaan.

Selain itoe doctrine Truman memproklamirkan bahwa USA berhak oentoek mengadakan intervensinja terhadap oeroesan dalam negeri tiap2 negeri doenia ini. Doctrine itoe memberi poela hak istimewa kepada USA oentoek mendjadi hakim jang tertinggi dalam oeroesan perdamaian dan keamanan doenia dengan tiada mengingat lain2 lagi.

### LEMBAGA MOESLIMIN INDIA MENERIMA OESOEL MOUNTBATTEN.

New Delhi, 10—6 (Reuter).  
Dalam pertemoean New Delhi kemarin, Moeslimin India di New Delhi kemarin, telah mengambil kepoetoesan menerima rantjangan Inggeris oentoek India jang telah dimadjoekkan baroe2 ini oleh Mountbatten, sebagai satoe djalan kerdja sama dan selandjoetnja mengangoet M.A. Jinnah sebagai Presiden oentoek mengadakan peroeendingan selandjoetnja.

### HYDERABAD MAOE MERDEKA?

Hyderabad, 10—6 (Reuter).  
Didapat kabar bahwa pemerintah Nizam Hyderabad — sebagaimana dikatakan adalah seorang jang terkaja doenia — bermaksoed akan memakmoekan kemerdekaan Negara Hyderabad selaras dengan kepoetoesan Inggeris oentoek keloear dari India dan rantjangan pemerintah Inggeris jang akan memindahkan kekoesaan kepada India sebagai milik jang telah dioemoekkan baroe2 ini.



Boeng Hatta di Djakarta

BELIAU JANG MEMBATALKAN PERKOENJOENGANNYA PADA VAN MOOK.

Tak poeas.

Isi nota-djawaban kemarin doeloe dengan segera mendjadi boeah perbintjangan ramai.

Kabinet Belanda telah bersidang mem peladjarinja, kabarnya pendirian resmi Belanda baroe akan dioemoekan setelah menerima adpis dari komisi djen deral jang kini soedah hampir tiba di Djakarta.

Menoeroet berita pers, kalangan par tikoelir Belanda dengan serta merta soe dah menjatakan rasa tidak poeas, biarpun kalangan resmi masih diam. Adakah perasaan tidak poeas dari kalangan partikoelir Belanda ini akan meroepakan pelopor pikiran resmi Belanda, tentoe sedikit hari lagi akan berboekti.

Soenggoehpoen demikian bagi kita boekan perkara heran djika mendengar Belanda tidak poeas. Dan barangkali tidak perlu ditanjakan lagi, apa sebabnja mereka tidak poeas.

Didepan kita masih terbajang sedjarah pendjadjahan semendjak 350 tahun. Didepan kita masih dapat diingati sebab2nja Indonesia jang merdeka za man doeloe, ditelan boelat2, sehingga mendjadi „Hindia-Belanda“.

Roeganja kekolotan politik Belanda doeloe masih dalam benar bertoesannja. Mereka hanja menoeendjoekkan keheranan kenapa kita tidak menelan oesoel mereka sama sekali. Mereka tidak sanggoep menoeendjoekkan keheranan kepada kita maoe oendoer dari hak-hak loehoer jang haroes kita tjapai hari ini.

Mereka barangkali menjangka bahwa kemerdekaan jang kita tjapai, hanja soeatoe komidi, soeatoe sandiwar, per mainan jang boleh dirobah2 menoe roet keinginan perannanja.

Memberikan hak kepada pemerintah Belanda oentoek toeroet tjampoer mem bentoek soeatoe pemerintahan sementara; memberikan hak kepada pemerintah Belanda oentoek bersoeara dalam lembaga deviezen; soal perkeboenan; soal ini soal itoe dan sebagainya. Semoeanja adalah pemberian2 jg barangkali menoeeroet anggapan Belanda sebagai soeatoe kewajiban mengoeloe: ataupun soeatoe kewajiban hoekoemoenak jang haroes dikerdjakan toeroemeroes dengan tidak ada watasnja.

Kalau kita mentjoba memboeang waktoe bermenoeeng seketika oentoek memahamkan samboetan Belanda reaksioner terhadap nota djawaban dari pihak kita, sesekali moentjoel djoega pikiran kita jang tidak2 mengenangkan tingkah Belanda jang tiada tampak be diania sebagai diabad pendjadjahan Belanda dahoeleoe.

Moengkin sekali mereka menjangka bahwa mereka berhadapan sekarang dengan Indonesia, seperti loehoer me reka berhadapan dengan radja2 feodal zaman dahoeleoe. Moengkin mereka me njangka apa jang tidak dipikirkan oleh radja2 feodal doeloe oentoek hari besoknja, begitoe poela haroes ditiroe oleh delegasi Indonesia sekarang.

Apa jang dikehendaki oleh Belanda dahoeleoe, tjokoep dipertimbangan, dipikirkan dan dipoetoeskan oleh radja2 feodal itoe sendiri.

Mereka loepa bahwa pikiran dan kemoean Sjahrir boekan pikiran dan kemoean diri sendiri seperti radja2 dahoeleoe. Mereka loepa bahwa kepoetoes san delegasi ataupun pemerintah Repoebliek Indonesia haroes selaras dengan keinginan 70 djetoa rakjat. Mereka loepa besarnja hoekoem dan kekeoa san demokrasi jang selaloe digembargemborkan mereka sendiri.

Apakah pihak reaksioner Belanda ber anggapan bahwa rakjat jang berpoe loeh djoeta di Djawa dan Soematera toenggoeh semoea, sehingga segala keinginan Belanda haroes ditelan sadja dengan tidak mengindahkan keinginan sesoenggoeh2nja jang terkandoeng dalam hasrat rakjat Indonesia seloeroehnja?

Semoea pertanjaan ini mendjadi terbit sendirinja, bila kita kenangkan nafsoe tergesa-gesa dari pihak Belanda jg tjoma tahoe mendesak djawaban: ja atau tidak!

Perkara politik tinggi, lebih2 dalam soal seperti di Indonesia ini soelitnja, boekanlah soeatoe perkara jang dapat dipermoedah2 seperti orang ingin memiliki hak orang lain ketika berpapasan didjalan sepi.

Oentoek mengatakan tidak poeas adalah soeatoe perkara gampang, karena lidah tidak bertoeleang. Tetapi oentoek memahamkan sebab2nja apa sebab orang memberi djawaban „tidak poeas“, adalah soeatoe pekerjaan hoekoedian loehoer jang sebetoealnja haroes ditjoba oleh pihak Belanda reaksioner oentoek mempoenjainja.

„Nieuwsgier“ bertanggal 9 Djoeni '47 memberitakan lapoeran penglihatan ma ta sendiri berkenaan dengan perkoen djoengan boeng Hatta ke Djakarta.

Menoeroet harian Belanda itoe, dgn penoeh kesabaran jang tidak koerang menoeenggoe satoe setengah djam lama nja, sedjoemlah kira2 3000 orang telah menanti2 kedatangan boeng Hatta di setasioen Manggarai pada hari Minggoe pagi jang baroe lewat ini.

Sebagai biasa tiap2 kereta api jang masoek Djakarta, haroes diperiksa lebih dahoeleoe oleh tentera Belanda diperbatasan. Ini menjebakkan terlambatnja kereta api masoek. Semoeatinja kereta api itoe soedah tiba poekoel 7 1/2 pagi, tapi karena pemeriksaan tadi mendjadi ter lambat hampir poekoel 9.

Tatkala kereta beliau masoek samboe ten kegrangan dikalangan orang banjak menderoe.

Pendjagaan keamanan tjokoep. T.R. I., polisi tentera Repoebliek dan seorang komandan Belanda, jaitoe Kolonel Drost, mengawasi ketenteraman, disam ping pendjagaan paridoe2 Indonesia laki-laki dan perempuan. Dengan soeah pajah desakan orang banjak dapat disingkirkan oentoek melapangkan djalan bagi wakil presiden pergi ke peron ke-2, tempat beliau berbitjara di moeka tiga tjorong mikrofoon.

Oentoek mendjoemai atau berbitjara dengan beliau waktoe itoe djangan diharap, mengingat padat orang waktoe itoe. Ada beberapa menit beliau terdiam menantikan soeara tenang semoea.

Dalam pembitjaraan dimoeka mikrofoon itoe, beliau menjatakan girang hatinja karena sesoedah setahun lima boelan baroe dapat kesempatan ke Djakarta kembali. Beliau merasa sajang tidak dapat mengosoh semalam di Djakarta, karena hendak meneroeskan per djalan ke Merak melaloei Serang, dan dari sitoe menjeberangi selat Soematera.

Mendengar itoe, hadirin menjatakan keketerawannja, sebab roeganja soedah tersiar kabar lebih dahoeleoe bahwa be-

liu akan menginap di Djakarta, dan akan berbitjara dengan dr. van Mook. Hadirin berseroe2 toeroes minta boeng Hatta memerloekan tinggal semalam, tapi dijawab tidak dapat dikaboelkan.

Dengan tiba2 orang mendapat akal oentoek melihat wadjahnja dengan terang. Dari dalam wachtkamer setasioen itoe dikeloearkan orang seboeah koersi ketengah2 chalajak, boeng Hatta poen leloe berdiri diatasnja.

Disitoe lah baroe poeas tiap2 mata memandang.

Beliau menjatakan betapa besar perbedaan Repoebliek sekarang dengan sa toe setengah tahoe doeloe.

„Perdjangan oentoek kemerdekaan berdjalan toeroes“, kata beliau, jaitoe atas dasar perdamaian jang soedah dibentoek sedjak semoea.

Beliau mendesak lagi soepaja sege nap lapisan rakjat bersatoe erat „Indonesia jang berpetjah belah tidak akan dapat berdjangan koeat sebagaimana Indonesia jang erat persatoeannja“, ka ta beliau selandjoetnja.

Terhadap rakjat Djakarta, beliau menjatakan simpati atas kesoeletan jang mereka derita oentoek mengetjap kemerdekaan sadja. Beliau berdjandji akan singgah sehari di Djakarta pada waktoe kembali kelak.

Mendengar ini rieoh terdengar kegrangan hadirin.

Beberapa orang pemoea mentjoba hendak mendjoelang beliau, tapi dapat ditjegah dengan soeah pajah.

Karena terdesak2 oleh penoehnja ha dirin, Hatta laloe masoek ke wachtkamer jang soedah diserapkan.

Ditempat itoe beliau memberi kesempatan menerima tamoe. Diantaranja ke lihatan Mr. Soewandi dan Mr. Soewirjo.

Tentang perkoendjoengan pada Van Mook, „Nieuwsgier“ memberitakan sebabnja, jaitoe berhoehoeng dengan keberatan pihak Belanda. Djika beliau bitjara djoega di Balai Agoeng, keselama tannja tidak dapat ditanggoeng.

Mendengar keberatan Belanda ini, laloe drs. M. Hatta membatalkan niatnja oentoek mengoendjoengi dr. van Mook.

Beliau tinggal di stasioen sampai kereta api berangkat meneroeskan per djalan ke Serang poekoel 9.30 pagi Minggoe itoe.

ANAK2 SEKOLAH TIDAK DIBERI IZIN OENTOEK MELANDJOETKAN PELADJARANJA DIDAEARAH REPOEBLIK.

Jogja, 10-6 (Antara).

Dikota2 besar di „NIT“ seperti Makassar, Gorontalo, Samarinda, Banjarmasin, Ambon, Ampanen, Singardja dan lain2 kini ada beratoes2 anak sekolah, keloearan S. M. jang bersama orang toeanja jang pro Repoebliek ingin berpindah ke Djawa. Anak2 sekolah itoe hendak melandjoetkan peladjaranja di Djakarta atau didaerah pedalaman Repoebliek. Tapi mereka tidak diberi izin oentoek meninggalkan daerah „NIT“ oleh pembesar2 Belanda ditempat kediaman mereka. Seperti diketahoei daerah „NIT“ adalah daerah ter toetoe. Orang2 jang masoek dan keloe ar daerah itoe haroes mendapat soe rat izin dari pemerintah Belanda.

KONPERENSI KOPERASI2 RAKJAT SELOEROEH DJAWA.

Tasikmalaja, 10-6 (Antara).

Dikota ini tanggal 9-6 telah dibentoek satoe panitia jang akan menjeleng garakan konperensi dari kopoerasi2 rak jat seloeroeh Djawa dan Madoera jang akan diadakan tanggal 11-7 sampai 14-7. Atjara jang terpenting dari konperensi toeroet ialah oentoek meng gaboengkan kopoerasi2 rakjat seloeroeh Djawa dan Madoera dan oesaha2nja terhadap kemakmoeran negara. Lebih lenjoet diberitakan bahwa panitia ber maksoed akan mengoendang boeng Hatta dan beberapa menteri (antaranja menteri kemakmoeran dan keoeangan) oentoek memberikan wedjangan2 dalam konperensi toeroetoe.

Penangkapan2 setjara besar2an diantara kaem wanita

SEMOEANJA MEREKA TIDAK BERSIH?

MEDAN, 10 Djoeni. — Kemarin malam „veiligheidsectie“ Belanda dikota ini telah melakoekan penangkapan setjara besar2an diantara kaem wanita, jang ditoeoeh selama ini melakoekan pekerjaan jang melanggar kesopanan. Diantara kaem wanita itoe terdapat bangsa Tionghoa, Indonesia.

Sampai berita ini ditoeis mereka semoeanja masih ditahan.

Kabar lebih landjoet mengatakan, bahwa Belanda telah mengambil tindakan ini oleh karena diantara serdadoenja banjak jang mendapat sakit kotor.

Oleh sebab penangkapan ini, dimaha tidak sadja mereka jang terang selama ini melatjoer toeroet ditangkap tapi djoega terdapat mereka jang telah bersoemi dan ada jang masih gadis, soenggoeh2 mengemparkan pendoeoek di

PANITIA PENERBITAN BOEKOE2 SEKOLAH DIBENTOEK

Djakarta, 10-6 (Antara).

Menteri Pengadjaran, Pendidikan dan Keboedajaan tanggal 31-5-1947 me moetoekan membentoek soeatoe „Panitia Penerbitan Boekoe2 Sekolah“ jang diketoeai oleh toean M. Samog Sastro wardjo pegawai tinggi pada kementerian toeroetoe. Panitia toeroetoe berke wadjan: (a) menindjau — kalau perloe menindjau kembali — soal menjelenggarakan boekoe2 sekolah dengan mengingat pengalaman jang telah di dapat hingga waktoe ini; memperhatikan pertimbangan2 jang telah dikemoekakan dari beberapa pihak serta mengingat kemoengkinan2 jang dapat diharap pada masa jang akan datang. (b) mengemoekakan oesoel kepada Menteri Pengadjaran tjara bekerdja jang tepat soepaja penjelenggaraan boekoe2 tsbt. dapat langsoeng dengan tjepat dan baik. Anggota2 panitia terdiri: Prof. Dr. Aulia, Mr. Tandra Alisjahbana, Prof. Dr. Moelia dan Djajadiningrat. Sebagai pe noelis diangkat nona Sedati. Panitia per bitan boekoe2 sekolah toeroetoe moelai bekerdja tanggal 10-6.

KOMISI PENJELIDIK GOELA INTERNASIONAL MENOEDJOE JOGJA.

Jogja, 10-6 (Antara).

Delegasi Komisi Penjelidik Goela Internasional, didoea akan tiba disini pada malam ini djoega dari Djakarta. Setelah itoe mereka besoknja akan mengoendjoengi berbagai2 tempat di Timoer dan di Djawa Tengah jang moengkin memakan tempo seminggoe lebih lama jang goela menjelidiki keadaan peroesahaan goela di daerah Repoe blik.

WK. PRESIDEN DI-SERANG.

Serang, 10-6 (Antara).  
Wakil Presiden tanggal 9-6 pagi dari Serang meneroeskan perdjalan ke Merak oentoek toeroes ke Soematera. Dikabarkan dari Serang bahwa dalam pertemoean dengan wakil2 pemerintah dan partai2 tanggal 8-6 malam beliau menerima lapoeran dari wakil residen Banten tentang pekerjaan dan hasil jg telah ditjapai oleh pemerintah keresidanan dan rakjat Banten selama ini. Wakil Presiden selandjoetnja memberi nasihat2 jang berharga oentoek pembangoenan Banten. Beliau menerangkan poela tentang nota komisi djen deral Belanda dengan panjang lebar dan dikatakannya bahwa pemerintah telah memberi djawaban beroea nota balasan.

BERITA DAERAH

PENGEDAR2 ORIPS PALSOE SOEDAH DITANGKAP

Siantar, 11-6 (Antara).  
Berhoehoeng dengan pemalisoean Orips jang berharga R 100 seperti ada terkabar, kepolisian Repoebliek telah mendjalankan tindakan jang tepat.

Polisi di Pematang Siantar dalam soal pemalisoean itoe telah menjita lebih koerang 130 lembar oeang palsoe.

Tiga orang Indonesia dan 3 orang Tionghoa jang tertangkap tangan sewaktu mengedarkan wang palsoe telah ditahan oentoek diperiksa lebih djoeh.

Pemeriksaan pada tanggal 6-10 tentang soal tsbt dapat dipastikan jg oeang palsoe itoe dimasoekkan kepedalaman oleh kaki tangan sipemalisoer dari kota Medan.

MOEHAMMADIJAH ATJEH MENOLAK NOTA BELANDA

Siantar, 6-6 (Antara).

Diberitahoean dari Kota Radja bahwa rapat raksasa konperensi Moehammadijah daerah Atjeh menolak nota Belanda.

Selandjoetnja dikabarkan, bahwa Moehammadijah daerah Atjeh meminta soe paja kongres Moehammadijah jg akan datang dilangsoengkan di Atjeh.

KEROEGIAN TIONGHOA DI SIBOLGA

Siantar, 10-6 (Antara).

Menoeroet lapoeran perkoempoelan Tionghoa di Sibolga (Tapanoei), keroegian pihak Tionghoa di Sibolga karena penembakan2 kapal perang Belanda di sana baroe2 ini adalah f 51.138.396 dan 50 sen (lima poeloe satoe djoeta seratoes tiga poeloe delapan riboe, tiga ratoes sembilan poeloe anam roepiah dan lima poeloe sen) dan 400 orang tidak mempoenjai roemah lagi.

Lagi perampokan didaerah „keamanan“ Seorang Arab ditembak mati

Medan, 11-6.  
Tadi malam pendoeoek Arab di kampoeng Arab telah mendjadi geger oleh sebab boeni pestol jang didahoe loei oleh soeara minta tolong dari seboeah roemah di djalan toeroetoe.

Mahfoez Samin pendoeoek roemah itoe telah ditembak tepat dikepala jang koel dengan gagang pestol.

Kabar lebih landjoel jang kita terima mengatakan, bahwa pada malam itoe kira2 poekoel 9 (Soematera) 3 orang jang bertopeng tidak dikenal bangsanja telah datang menokok pintoe roemah toeroetoe jang oleh Mahfoez Amin segera diboea. Kawannja seroemah, Saleh, djoega toeroet keloe ar. Sebaik Saleh moentjoel orang jang menokok pintoe langsoeng memoeoel kepala jang hingga moentjoerkan banjak darah sehingga Mahfoez Amin sangkin terkedjoetnja berteriak minta tolong, akan tetapi disaat itoe djoega ia ditembak sehingga tepat dikepala jang tidak lama kemoedian meninggal. Ketiga orang jang bertopeng menghilang.

Perampokan jang berachir dengan pemboeanhan ini segera disampaikan kepada Poh An Tui jang toeroes memberi tahoean kepada C.P. Belanda, karena daerah itoe adalah daerah keamanan nja. Sampai berita ini ditoeis orang jg

Disamping . . . . .

DJOBLOSISME.

Satoe kedjadian: Si Djoblos mendenger anaknja berkelahi dengan anak si Koemalasya, karena anak si Djoblos ditoeoeh tjoei mangga.

Si Djoblos lekas2 berdiri dan berteriak: Soenggoeh mati, saja tidak pertjaja anakko mentjoeri mangga.

Lain kedjadian: Amerika mendenger bahwa Kartalegawa „berontak“ pada Repoebliek, dan mendengar djoega orang menoeoeh Belanda membantoe dibelakang.

Amerika lekas2 berdiri dan berteriak: Soenggoeh mati, saja tidak pertjaja Belanda tjampoer tangan.

Satoe pertanjaan: Apa Amerika pada kai system Djoblosisme atau Djoblos jang meniroe Amerikanisme? Siapa bisa djawab.

POENTEN KOELAN . . . MANGGA.

Seorang Belanda Indo ada pasang iklan dalam sk. „Het Dagblad“, maksoednja maoe tjari perhoehoengan dengan pemoei2 bangsa Soenda jang sopan-santoe.

Bodoh bener ini meneer, zeg! Soeah-soeah bikin iklan dan bikin ongkos sadja.

Datang sadja sama Kees tomo bilang „Poenten Koelan“ dan tentoe sadja akan dapat djawaban „mangga“. Didjain tentoe dapat bantoean sebab Koes tomo Pasundan ini soedah terkenal soeka menoleng.

Tjoba deh, kalau „nggak pertjaja!

BOGOR - VOLZORG.

Berhoehoeng dengan roewetnja oeroesan kota Bogor, disebabkan oelahnja Koestomo dan P.R.P.-nja. „Keng-Po“ memporsteikan soepaja kota Bogor jang dinamai Belanda „Buitenzorg“ diganti sadja dengan „Volzorg“.

Nee zeg! kita tidak setoeoedje. Sekali Bogor, tetap Bogor.

Sekali Djakarta, tetap Djakarta. Apakah enak djoega didengar, kalau misalnja, Holland ditoeis djadi Holland?

KABAR DAN KABARNJA.

Seminggoe ini 2x kabar baik terdengar boeat pendoeoek kota Medan. Kesatoe: Air akan mengalir kembali.

Kedoea: Pendoeoek akan ditjatoe. Kabar dan kabarnja, ada doea eritnja.

Dari itoe kita harap sadja kabar jang doea ini djangan djadi „kabarnja“ lagi, soepaja orang djangan moek.

Bilang jang betoeol kalau maoe bilang, dan djangan bilang kalau memang belecem maoe bilang, sebab kalau tidak be toel betoeol, kabar air nanti djadi tjair, dan kabar tjatoe nanti bisa berobah dia di tjatoe.

SI-KISOET.

Hotel dan Restoran:  
„MELATI“  
Djalan Thamrin 26 - Tal. 186  
P. Siantar  
Makanan dan Minoeman Enak dan Bersih. — Pelajan-pelajan sopan dan hormat.  
Baroe Terbit:  
NEGARA dan TATANEGARA oleh Mohd. Dien Yatim . . . a f 45.—  
Repoleosi Roesia f 120.—; Bangsa Ke bangsa f 30.—; Pelbagai Isme f 40.—; Ichisar Sedj. Indonesia f 90.—; Kapit. Imperialisme f 40.—; Sedj. Rep. Prantjis f 50.—. Dan 1001 matjam boekoe2. Paberik Stempel dan Pertjetakan. T.JERDAS  
Djalan Hongkong 58 - Medan atau T.JERDAS Tebing Tinggi.

Telah didirikan peroesahaan IMPORT — EXPORT  
**METROPOLITAN TRADING COMPANY**  
(berkedoekoekan di Medan)  
Boeat sementara waktoe di T. Tinggi (Deli)  
34 Djalan Medan — Talipon No. 169  
Bersedia membeli hasil boemi dengan pembajaran toenai. Menerima pesanan barang-barang import, oentoek badan-badan Pemerintah tidak menghendaki wang pandjar.  
Diatore setjara internasional.  
Manager Foreign Trade Affairs: AHMAD SARMILI  
Manager Home Trade Affairs: ABUBAKAR C. TOBING